

**PENGARUH *OVERCONFIDENCE* DAN KODE ETIK TERHADAP  
ESKALASI KOMITMEN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**MAULIDA CHOFIFATIN JANNAH**

**NIM. 20108040065**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH *OVERCONFIDENCE* DAN KODE ETIK TERHADAP  
ESKALASI KOMITMEN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**MAULIDA CHOFIFATIN JANNAH**  
NIM. 20108040065

**DOSEN PEMBIMBING:**

**DWI MARLINA WIJAYANTI, S.Pd., M.Sc**  
NIP. 19920316 201903 2 018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-422/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH OVERCONFIDENCE DAN KODE ETIK TERHADAP ESKALASI KOMITMEN*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULIDA CHOFIFATIN JANNAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040065  
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Februari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc  
SIGNED

Valid ID: 65ed7e9989433



Penguji I

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65e990c1ea475



Penguji II

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.  
SIGNED

Valid ID: 65df5a34e9021



Yogyakarta, 23 Februari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65f100bc409f3

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal: Skripsi Saudari Maulida Chofifatin Jannah  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Maulida Chofifatin Jannah

NIM : 20108040065

Judul : **“Pengaruh *Overconfidence* dan Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

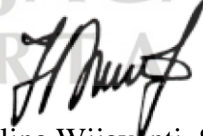
Berdasarkan hal ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 5 Februari 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc.  
NIP. 19920316 201903 2 018

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Chofifatin Jannah

NIM : 20108040065

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Overconfidence* dan Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen” adalah benar-benar karya sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Melalui surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Februari 2024

Penyusun



Maulida Chofifatin Jannah  
NIM. 20108040065

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulida Chofifatin Jannah

NIM : 20108040065

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Milik Bebas Noneklusif (*Non Eksklusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

**“Pengaruh *Overconfidence* dan Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Februari 2024

Penyusun



Maulida Chofifatin Jannah

NIM. 20108040065

## HALAMAN MOTTO

“Bertanggung jawablah pada dirimu sendiri dari awal hingga akhir”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil' alamin, atas nikmat, rahmat, taufiq, dan hidayah yang Allah SWT berikan, proses penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, Skripsi ini penyusun persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penyusun
2. Adik kandung penyusun
3. Seluruh keluarga besar penyusun
4. Bapak dan Ibu Dosen
5. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terima kasih atas do'a, dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama ini.





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a

◌َ	Kasrah	I	i
◌ُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ُ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
◌َ◌ُ◌ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul  
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa

innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbi l`ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Overconfidence* dan Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta Keluarga dan Sahabatnya, yang kita nantikan syafaatnya *fi ad-dunya hatta al-akhirah, aamiin*.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi kepenulisan ataupun penyajian materi serta masih jauh dari kesempurnaan, saran dan kritik tetap diperlukan untuk melengkapi kekurangan tersebut. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bimbingan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan terkait akademik dari awal sampai akhir perkuliahan.
5. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi dari awal proses sampai skripsi hingga titik akhir skripsi terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Seluruh subjek (partisipan) yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melakukan penelitian serta bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi formulir penelitian sehingga penyusun memperoleh data penelitian.
9. Orangtua tercinta penyusun, Bapak Jailani dan Ibu Silviah yang telah mengorbankan seluruh jiwa dan raga untuk mendidik, mengasihi, merawat, mencintai, dan memberikan dukungan secara batin dan material kepada penyusun dengan segala cinta, kasih dan sayang yang begitu tulus sejak penyusun dilahirkan hingga detik ini serta telah kebersamai dan memberikan dukungan penuh selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu penyusun selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, Iman dan Islam, serta diberikan umur yang panjang oleh Allah SWT, aamiin.
10. Satu-satunya adik tercinta penyusun, saudari Atini Baiti Firdhausi yang selalu mencintai, menyayangi dan memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
11. Keluarga besar dan sanak saudara penyusun yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan penyusun.
12. K. Ahmad Subaidi selaku Guru ngaji penyusun, yang telah memberikan dukungan, do'a, ilmu agama serta senantiasa menuntun penyusun selama mengaji di Pesantren Nurul Quddus
13. Ibu Syarifatul Hasanah S. Pd dan Ibu Maslahatul Ummah S. Pd selaku Guru selama penyusun berada di bangku sekolah yang telah memberikan dukungan, ilmu, menjadi teman berbagi dan bercerita serta memotivasi penyusun dalam menempuh pendidikan
14. Alfi Yasmin Muntiati, Anisa Fikriyatul Lathifah, Susanti Fajariyah, Ali Romdhon Muayyat Billah, dan Nuriandra Ardiansyah yang telah menghibur, menemani, memberikan dukungan, dan menjadi tempat berbagi dan bercerita bagi penyusun

15. Affriza Novia Putri, Ayu Mahmudah, Aliva Diva Kamila dan M. Vatra Renggana yang telah kebersamai perjuangan penyusun dan memberikan dukungan penuh selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi
16. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2020 dan KKN Sragen SAPA ASRI Angkatan 111 yang telah berjuang bersama, saling memberikan dukungan dan semangat hingga di titik ini.
17. Teman-teman seperjuangan dari Kos Putri Puspa (Hana, Alfina, Taghrid, Hilma, dan Nazira) yang telah berjuang bersama, saling memberikan dukungan dan semangat hingga di titik ini.
18. Diri saya sendiri yang telah bertahan hingga berada di titik dan tahap ini.
19. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 5 Februari 2024

Penyusun



Maulida Chofifatin Jannah  
NIM. 20108040065

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. <i>Self-Justification Theory</i> .....	10
2. Teori Etika Teleologis-Konseksionalis.....	11
3. Eskalasi Komitmen.....	12
4. <i>Overconfidence</i> .....	14
5. Kode Etik.....	15
B. Kajian Pustaka.....	18
C. Perumusan Hipotesis .....	22
1. Pengaruh <i>Overconfidence</i> terhadap Eskalasi Komitmen .....	22
2. Pengaruh Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen .....	24

3. Pengaruh <i>Overconfidence</i> dan Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen	26
D. Kerangka Teoritis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
1. Eskalasi Komitmen.....	30
2. <i>Overconfidence</i> .....	31
3. Kode Etik.....	32
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Prosedur Penugasan .....	35
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Tahap Eksperimen.....	36
2. Tahap <i>Manipulation Check</i> .....	38
3. Tahap Pengisian Demografi .....	39
F. Prosedur Pilot Test.....	39
G. Teknik dan Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	42
B. Analisis Deskriptif .....	44
C. <i>Manipulation Check</i> .....	45
D. Hasil Uji Asumsi ANOVA .....	47
E. Hasil Uji <i>One Way</i> ANOVA.....	48
1. Pengaruh <i>Overconfidence</i> terhadap Eskalasi Komitmen .....	48
2. Pengaruh Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen .....	49
F. Hasil Uji <i>Two Way</i> ANOVA dan Uji Post-Hoc.....	50
G. Pembahasan.....	51
1. Pengaruh <i>Overconfidence</i> terhadap Eskalasi Komitmen .....	51
2. Pengaruh Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen .....	54
3. Pengaruh <i>Overconfidence</i> dan Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan dan Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3. 1 Desain Faktorial 2x2 Between Subject .....	30
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4. 1 Subjek Eksperimen .....	43
Tabel 4. 2 Means (Standar Deviasi) dan Jumlah Subjek .....	44
Tabel 4. 3 Hasil Manipulation Check .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji One Way ANOVA (Overconfidence) .....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji One Way ANOVA (Kode Etik) .....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Post-Hoc .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis.....	28
------------------------------------	----



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Overconfidence* dan Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah, adapun sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen 2x2 faktorial. Data diolah dengan uji *one way ANOVA* dan *two way ANOVA* untuk membandingkan rata-rata interaksi antar variabel melalui alat uji statistik berupa IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang *overconfidence* akan cenderung melakukan eskalasi komitmen. Selanjutnya, adanya kode etik dapat mencegah individu untuk melakukan eskalasi komitmen. Hasil penelitian yang terakhir yaitu interaksi individu yang *overconfidence* namun terikat dengan kode etik cenderung tidak melakukan eskalasi komitmen.

**Kata kunci:** *Overconfidence*, Kode Etik, dan Eskalasi Komitmen





## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Overconfidence and the Code of Ethics to the Escalation of Commitment. The population in the study was a student of Sharia Accounting study program, as the sample used was purposive sampling. The approach used in this study is quantitative by using the 2x2 factorial experiment method. The data is processed with one way ANOVA and two way ANOVA test to compare the average interaction effect through the statistical test equipment of IBM SPSS version 25. The results show that individuals that Overconfidence will tend to do Escalation of Commitment . Furthermore, the existence of the Code of Ethic can prevent individuals to commit Escalation of Commitment . The last research results are an Overconfidence individual interaction but are bound by the Code of Ethics tend to not commit commitment.*

**Keywords:** *Overconfidence, Code of Ethics, and Escalation of Commitment*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengambilan keputusan bukan menjadi tanggung jawab semua karyawan atau pekerja, namun pengambilan keputusan biasanya akan selalu menjadi hak dan tanggung jawab para top level management, perusahaan biasanya akan menganalisis berbagai faktor untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan seorang manajer (Loekman, 2012). Para top level management akan selalu dihadapkan dengan berbagai keputusan yang harus dipilihnya, keputusan ini dapat berupa keputusan investasi (Anggirani, 2017), keputusan mengeluarkan produk baru, dan keputusan terkait melanjutkan suatu proyek (Edfa & Dwita, 2019). Keputusan berinvestasi seorang manajer biasanya meliputi penanaman modal secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan memperoleh keuntungan dari modal yang ditanamkan (Safryani et al., 2020). Sebelum memilih atau menetapkan suatu keputusan investasi, para top level management biasanya akan mendapatkan informasi seputar pilihan-pilihan yang tersedia, informasi tersebut dapat berupa informasi positif yang menyatakan keuntungan ataupun negatif yang menyatakan kerugian (Bintang et al., 2020). Pada titik ini keputusan seorang manajer menjadi hal yang sangat krusial, sebab sebelum adanya keputusan tersebut diharapkan telah melalui proses dan berbagai pertimbangan yang matang (Budiarto & Susanti, 2017).

Dalam menetapkan keputusan, seorang manajer biasanya dituntut untuk rasional dan konsisten dalam membuat pilihan (Prihatini, 2021). Apabila

keputusan yang dipilihnya berjalan dengan baik tentu saja hal ini tidak menjadi masalah bagi seorang manajer. Namun berbeda apabila seorang manajer dihadapkan dengan berbagai informasi negatif terkait pilihan yang dibuatnya, biasanya para manajer ini akan mengalami dilema dan kesulitan dalam memutuskan akan melanjutkan atau menghentikan keputusan yang sebelumnya dibuat (Prihatini, 2021). Dari hal inilah tidak jarang seorang manajer berhadapan dengan eskalasi komitmen saat mengambil keputusan (Bintang et al., 2020).

Eskalasi komitmen merupakan suatu kecenderungan untuk meningkatkan komitmennya di masa lalu meskipun komitmen tersebut dapat merugikan atau tidak menghasilkan harapan yang diinginkan (Liang, 2021). Eskalasi komitmen terjadi saat seseorang memiliki keyakinan penuh terhadap suatu keberhasilan dari pilihannya, meskipun data menampilkan hal sebaliknya (Santoso, 2012). Seseorang kerap kali dihadapkan dengan kondisi di mana dirinya mengorbankan lebih banyak sumber daya dapat berupa uang, tenaga, dan pikiran untuk mempertahankan komitmen yang dari awal dipilihnya (Juniarti, 2016). Penambahan sumber daya ini dilakukan sebagai bentuk meyakinkan diri bahwa keputusan yang diambilnya adalah benar. Eskalasi komitmen cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis seperti sifat individu diantaranya *locus of control*, gaya berfikir rasional, *self-efficacy*, *self-esteem*, *overconfidence*, dan *conscientiousness* (Narsa & Narsa, 2018).

Sifat seorang individu dalam membuat keputusan biasanya tidak akan terlepas dari rasa percaya terhadap dirinya sendiri, namun dari banyaknya bias,

perilaku *overconfidence* adalah salah satu bias yang paling mendominasi dalam perilaku manusia (Parhi & Pal, 2022). Seseorang dengan tingkat kepercayaan diri berlebih (*overconfidence*) diharuskan memilih suatu keputusan, biasanya individu tersebut cenderung mengabaikan risiko yang ada, hal ini dikarenakan ia memiliki anggapan dan kepercayaan bahwa keputusan yang dibuatnya adalah keputusan yang terbaik. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ronay et al (2017) dan Tine (2013). Akan tetapi Rosana & Handoko (2021) tidak menemukan adanya pengaruh *overconfidence* terhadap eskalasi komitmen. Meskipun demikian adanya *self-justification theory* menyatakan bahwa konsep membenaran diri sering kali digunakan saat terjadinya eskalasi komitmen (Nasution & Suryawati, 2020).

Telah banyak penelitian yang mengemukakan penyebab terjadinya eskalasi komitmen baik secara internal yaitu sifat dari seorang individu maupun secara eksternal. Namun sangat jarang penelitian yang mengungkapkan faktor yang dapat memitigasi terjadi eskalasi komitmen. Penelitian oleh Narsa & Supriyadi (2019) menggunakan peran kode etik untuk memitigasi terjadinya eskalasi komitmen, hasil penelitian menyatakan bahwa kode etik secara signifikan dapat memitigasi terjadinya eskalasi komitmen. Dalam berbisnis, setiap manajer diharuskan untuk mematuhi aturan yang membatasi seorang individu, batasan-batasan inilah yang sering kali tercantum dalam kode etik (Negulescu & Doval, 2014). Selain batasan, kode etik juga mengatur tentang bagaimana seseorang berperilaku ketika sedang

memposisikan dirinya berada di bawah naungan suatu instansi (Muria & Alim, 2021).

Eskalasi komitmen bisa menjadi dilema moral bagi seorang manajer, namun hal ini dapat dimitigasi apabila seorang manajer didorong untuk bertindak secara etis (Ang & Cheng, 2016). Dilema moral ini muncul ketika seorang manajer dihadapkan pada konflik pilihan yang menguntungkan dirinya di atas kerugian perusahaan atau sebaliknya (Narsa & Supriyadi, 2019). Strategi de-eskalasi komitmen biasanya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan mengurangi kecenderungan manajer untuk melanjutkan komitmennya atas keputusan yang terindikasi gagal, sehingga hal ini dapat mengurangi kerugian yang akan dialami oleh perusahaan (Booth & Schulz, 2004). Salah satu strategi de-eskalasi komitmen yaitu dengan menghadirkan peran kode etik dikarenakan kode etik merupakan alat yang biasa digunakan untuk mendorong perilaku etis para manajer (Lere & Gaumnitz, 2007). Ruang lingkup kode etik biasanya meliputi aturan terkait perilaku yang diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan (Narsa & Supriyadi, 2019).

Dalam agama Islam, seorang pemimpin diharuskan untuk bertanggung jawab serta mampu untuk mempertahankan komitmennya, namun di lain sisi para pemimpin juga perlu untuk mempertimbangkan kesepakatan dari pekerjanya. Sebagaimana yang tercantum dalam Q.S Ali Imran: 159 "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka,

mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal." Ayat tersebut menjelaskan bahwa menjadi seorang pemimpin bukan tentang menjadi seorang penguasa, namun juga seorang yang mampu merangkul dan tetap mendengarkan pendapat dari yang lainnya.

Eskalasi komitmen dapat juga disebut sebagai bentuk kekonsistenan dari seorang manajer atau pemegang keputusan, namun seorang manajer tentunya harus dapat mempertanggung jawabkan keputusan yang diambilnya. Hal ini selaras dengan potongan hadis Rasulullah dari 'Abdullah bin Umar RA Rasulullah bersabda "Ketahuilah setiap dari kalian adalah seorang pemimpin, dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya... (H.R. Bukhori)." Berdasarkan hadits tersebut, manajer selaku pemimpin dan pemegang keputusan haruslah memikirkan dampak dari keputusan yang diambilnya. Apabila seorang manajer melihat adanya indikasi kerugian yang akan dialami perusahaan, akan lebih baik jika manajer tersebut dapat mencegahnya, meskipun harus dengan menghentikan komitmen sebelumnya.

Penelitian ini mengangkat isu terkait eskalasi komitmen, untuk menganalisis sifat *overconfidence* dalam meningkatkan perilaku eskalasi komitmen, serta adanya faktor yang dapat memitigasi terjadinya eskalasi komitmen dengan menggunakan peran kode etik. Dua variabel independen dalam penelitian ini berbeda dengan berbagai penelitian sebelumnya yang secara simultan membuktikan pengaruh yang sama terhadap perilaku eskalasi

komitmen. Sehingga gap pada penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor pendorong dan pencegah perilaku eskalasi komitmen dengan menggunakan *overconfidence* sebagai faktor pendorong dan kode etik sebagai faktor pencegah.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat sedikitnya literatur yang tersedia terkait topik eskalasi komitmen, sangat berbeda dengan topik pengambilan keputusan yang telah banyak dibahas, sehingga mengangkat topik terkait faktor pendorong dan pencegah eskalasi komitmen dalam satu bahasan menjadi urgensi dan pembaharuan dalam penelitian ini. Eskalasi komitmen perlu dimitigasi agar seorang pembuat keputusan dapat memberikan keputusan yang lebih baik dan rasional dengan pertimbangan yang lebih matang. Berdasarkan latar belakang, isu, dan pembaharuan yang telah dipaparkan maka judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh *Overconfidence* dan Kode Etik terhadap Eskalasi Komitmen."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, diketahui bahwasanya eskalasi komitmen merupakan tindakan kurang rasional yang sering kali dilakukan seorang manajer untuk mempertahankan komitmennya. Tindakan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, salah satunya adalah *overconfidence*. Akan tetapi di lain sisi, tindakan eskalasi komitmen dapat dimitigasi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kode etik. Penelitian sebelumnya memiliki hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh

*overconfidence* terhadap eskalasi komitmen, selain itu penelitian yang menggunakan kode etik sebagai faktor yang memitigasi eskalasi komitmen masih sangat jarang dilakukan. Melihat interaksi *overconfidence* dan kode etik terhadap eskalasi komitmen dengan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya menjadi kebaruan dari penelitian ini. Oleh karenanya rumusan masalah dapat difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *overconfidence* terhadap eskalasi komitmen?
2. Bagaimana pengaruh kode etik terhadap eskalasi komitmen?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah

- a. Mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap eskalasi komitmen
- b. Mengetahui pengaruh kode etik terhadap eskalasi komitmen

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah literatur bagi bidang ilmu Akuntansi Keperilakuan terkait Eskalasi Komitmen,



sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya tentang Eskalasi Komitmen.

b. Secara Praktis

1) Bagi Pengambil Keputusan

Secara praktis, pengambil keputusan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk bahan introspeksi diri sebelum mengambil keputusan, agar sifat individu pengambil keputusan dalam keadaan stabil untuk menentukan suatu keputusan yang membutuhkan perannya.

2) Bagi Perusahaan/Organisasi

Secara praktis, perusahaan/organisasi dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menilai kondisi pengambil keputusan apakah dalam keadaan yang stabil untuk membuat keputusan atau tidak, selain itu sebagai bentuk evaluasi untuk menciptakan aturan dengan tidak melibatkan kepentingan pribadi dari pengambil keputusan dalam menentukan keputusan yang akan diambilnya.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan Sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi 5 bab sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah yang disusun oleh penulis, tujuan mengapa proposal ini dibuat, dan manfaat yang ingin dihadirkan dari adanya penelitian ini.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas terkait teori yang digunakan dalam penelitian, literatur review yang berisi dan membahas hasil dari penelitian penelitian terdahulu, hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan pengembangan hipotesis yang dilakukan oleh penulis dengan berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang disusun untuk memudahkan pembaca mengenali konsep yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, variabel yang terlibat, sampel dan populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian, pengambilan data dan pengujian hipotesis yang akan dilakukan.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas temuan yang dihasilkan dari data, pemrosesan data, dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas kesimpulan yang diambil oleh penulis mengenai hasil dari penelitian yang telah ditemukan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis faktor yang mendorong serta faktor yang memitigasi tindakan eskalasi komitmen yang biasanya terjadi kepada pemegang keputusan, untuk faktor pendorong dalam penelitian ini adalah *overconfidence* atau sikap kepercayaan diri yang berlebihan sedangkan faktor mitigasinya adalah kode etik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen pada mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga yang telah mempelajari mata kuliah terkait manajemen dan analisis investasi syariah. Berdasarkan hasil penelitian, individu yang *overconfidence* cenderung bereskalasi komitmen daripada individu yang *underconfidence*. Hal ini berarti, individu yang *overconfidence* memiliki rasa kepercayaan diri yang berlebihan atas kemampuan dirinya dalam memutuskan sesuatu namun di lain sisi, individu tersebut mengabaikan risiko yang telah ada dalam data atau informasi yang diperolehnya sehingga dirinya akan tetap melanjutkan keputusan investasi tersebut. Kemudian, faktor yang dapat memitigasi tindakan eskalasi komitmen dalam penelitian ini adalah kode etik, hasil penelitian menemukan bahwa individu yang mendapatkan kode etik cenderung tidak melanjutkan keputusan investasinya daripada individu yang tidak mendapatkan kode etik. Hal ini berarti, adanya kode etik yang mengatur tindakan dan keputusan para pemegang keputusan mampu untuk memitigasi pemegang keputusan dalam bereskalasi komitmen. Selanjutnya adalah

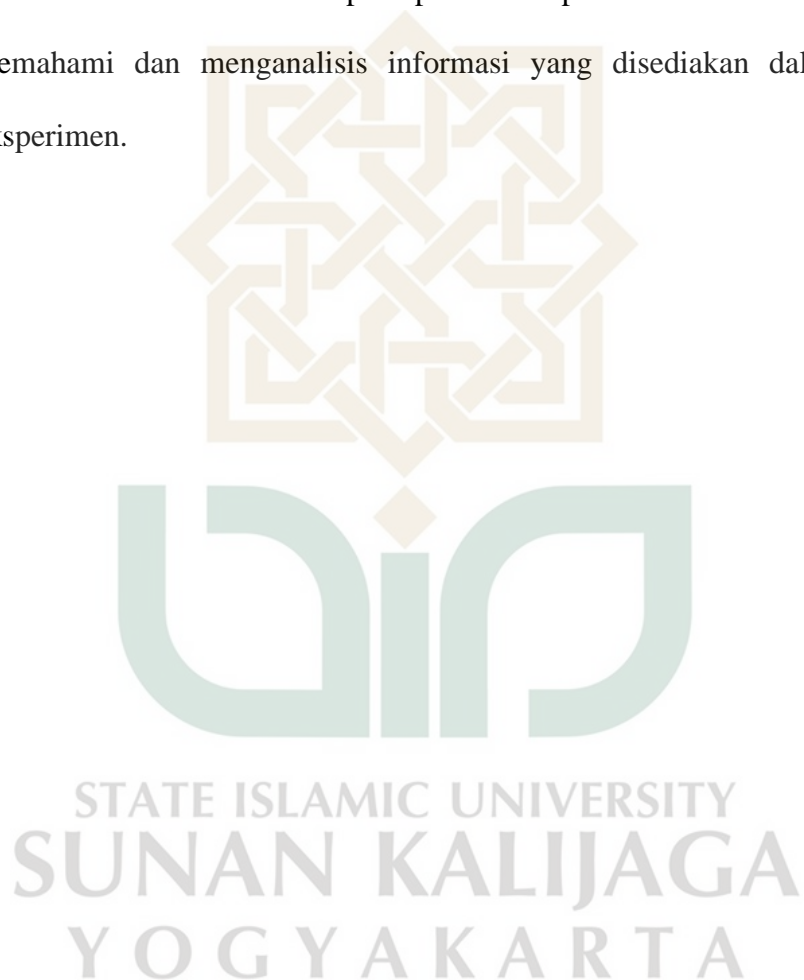
*interaction effect* antara *overconfidence* dengan kode etik menghasilkan temuan bahwa individu yang *overconfidence* dan terikat dengan kode etik akan cenderung menghentikan keputusan investasinya, hal ini terjadi karena sikap pengendalian diri setelah membaca dan menyetujui isi dari kode etik yang mengatur segala tindakan etis pemegang keputusan.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut. Pertama, waktu pelaksanaan eksperimen yang dilakukan secara berbeda-beda dikarenakan menyesuaikan dengan jadwal mata kuliah dari peserta eksperimen sebab sampel penelitian yang digunakan sebagai proksi dari manajer (pemegang keputusan) adalah mahasiswa. Kedua, mahasiswa sebagai sampel penelitian, secara praktis belum memiliki pengalaman terkait pengambilan keputusan sehingga hanya berlandaskan pada teori dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan terkait dengan manajemen dan analisis investasi. Ketiga, durasi eksperimen dalam penelitian ini membutuhkan waktu 15-20 menit, hal ini berdampak pada perbedaan *time management* peserta eksperimen dalam memahami dan menganalisis informasi yang tersedia dalam formulir eksperimen.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat direalisasikan kembali oleh peneliti selanjutnya. Pertama, terkait dengan waktu pelaksanaan eksperimen sebaiknya dilakukan dalam satu waktu dengan memberikan undangan secara langsung untuk berpartisipasi dalam penelitian, hal ini dapat dilakukan apabila menggunakan mahasiswa

kembali sebagai proksi dari manajer. Kedua, menambahkan kriteria sampel dengan menjangkau para mahasiswa yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam berinvestasi. Ketiga, memberikan durasi waktu yang lebih komprehensif yaitu selama 30-40 menit supaya proses eksperimen yang dilakukan lebih efektif dan para peserta eksperimen lebih maksimal dalam memahami dan menganalisis informasi yang disediakan dalam formulir eksperimen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. K. (2021). *Teori-Teori Etika; Riview Buku Etika Karya K. Bertens* (Pp. 1–26).
- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 175. <https://doi.org/10.26623/jreb.V13i3.2863>
- Ang, N., & Cheng, M. M. (2016). Does Self-Certification Encourage Or Reduce Opportunistic Behavior? *Behavioral Research In Accounting*, 28(2), 1–16. <https://doi.org/10.2308/Bria-51468>
- Anggirani, N. (2017). *Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya*.
- Ardiansyah, D. M., Faradis, J., Yuliani, I., Karuni, M. Sri, & Lestari, D. M. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi & Tesis*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal Of Business And Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.V4i1.293>
- Bazerman, M. H., & Moore, D. A. (2012). *Judgement In Managerial Decision*

*Making* (8th Ed.). Wiley.

Bertens, K. (2013). *Pengantar Etika Bisnis* (1st Ed.). Kanisius.

Bintang, V., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2020). *Eskalasi Komitmen Berdasarkan Informasi Investasi, Kondisi Adverse Selection Dan Job Rotation*. 2, 11. <https://All3dp.Com/2/Fused-Deposition-Modeling-Fdm-3d-Printing-Simply-Explained/>

Booth, P., & Schulz, A. K. D. (2004). The Impact Of An Ethical Environment On Managers' Project Evaluation Judgments Under Agency Problem Conditions. *Accounting, Organizations And Society*, 29(5–6), 473–488. [https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(03\)00012-6](https://doi.org/10.1016/S0361-3682(03)00012-6)

Brockner, J. (1992). The Escalation Of Commitment To A Failing Course Of Action: Toward Theoretical Progress. *Academy Of Management Review*, 17(1), 39–61. <https://doi.org/10.5465/Amr.1992.4279568>

Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Pt. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi Bei Universitas Negeri Surabaya) Angga Budiarto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 05(02), 1–9.

Chang, C. J., & Ho, J. L. Y. (2004). Judgment And Decision Making In Project Continuation: A Study Of Students As Surrogates For Experienced Managers. *Abacus*, 40(1), 94–116. <https://doi.org/10.1111/J.1467-6281.2004.00145.X>

- Freitas, J. R., Utami, I., Freitas, J. R., Utami, I., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). *Pengambilan Keputusan Manajemen: Tinjauan Self-Esteem Dan Eskalasi Komitmen*. *13*(2), 145–156.
- Gaol, K. L. (2020). Kode Etik & Pedoman Perilaku Dalam Etika Bisnis Di Pt Aj Adisarana Wanaartha. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi*, *1*(5), 414–425. <https://doi.org/10.31933/Jemsi>
- Hamid, E. (2017). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan, Kecerdasan Emosional, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Parameter*, *2*(1), 1–17.
- Handoyo, S. D., Risparto, & Widarno, B. (2019). Pengaruh Overconfidence, Illusion Of Control, Anchoring, Loss Aversion Pada Pengambilan Keputusan Investasi Oleh Mahasiswa Unisri Sebagai Investor Pemula. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, *15*, 411–421.
- Hayati Nasution, S. Z., & Suryawati, R. F. (2020). Pengaruh Adverse Selection Dan Negative Framing Terhadap Eskalasi Komitmen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, *10*(3), 197–206. <https://doi.org/10.29244/Jmo.V10i3.30153>
- Juniarti, J. (2016). Perkembangan Topik Penelitian Eskalasi Komitmen Dan De-Eskalasi Komitmen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *17*(2), 108–122. <https://doi.org/10.9744/Jak.17.2.108-122>
- Kanodia, C., Bushman, R., & Dickhaut, J. (1989). Escalation Errors And The Sunk Cost Effect: An Explanation Based On Reputation And Information



Asymmetries. *Journal Of Accounting Research*, 27(1), 59.  
<https://doi.org/10.2307/2491207>

Leonard J. Brooks, & Paul Dunn. (2020). *Business And Professional Ethics-Cengage Learning*.

Lere, J. C., & Gaumnitz, B. R. (2007). Changing Behavior By Improving Codes Of Ethics. *American Journal Of Business*, 22(2), 7–18.  
<https://doi.org/10.1108/19355181200700006>

Liang, B. (2021). The Goal Is Attainable: The Effects Of Goal Gradient And Sub-Goals On Escalation Of Commitment In A New Product Evaluation. *Innovation And Management Review*, 18(3), 258–275.  
<https://doi.org/10.1108/Inmr-05-2020-0064>

Loekman, A. (2012). Peranan Locus Of Control Dan Justice Terhadap Eskalasi Komitmen Dalam Pengambilan Keputusan Penganggaran Modal. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 20–24.

Michailova, J. (2011). Overconfidence And Bubbles In Experimental Asset Markets. *Journal Of Psychology And Financial Markets*, 61160, 0–46.

Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41–52.  
<https://doi.org/10.31102/Equilibrium.9.01.41-52>

Mutiarasari, K. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Orientasi Etis, Gender, Dan

Pengetahuan Kode Etik Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.23887/Vjra.V9i2.26208>

Narsa, I. M., & Narsa, N. P. D. R. H. (2021). The Effect Of Adverse Selection And Psychological Capital On Decision Making Involving Escalation Situations: An Experimental Study. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 01. <https://doi.org/10.23887/Jia.V6i1.30239>

Narsa, N. P. D. R. H., & Narsa, I. M. (2018). The Relationship Between Psychological Capital And The Escalation Of Commitment In Capital Project Continuation Decisions: Empirical Evidence From Indonesia. *International Journal Of Economics And Management*, 12(S1), 91–104. <https://doi.org/M410,C910,D810>

Narsa, N. P. D. R. H., & Supriyadi. (2019). The Role Of Companies' Codes Of Ethics In Mitigating Managers' Escalation Behavior In The Frame Of Agency Theory. *Asia-Pacific Journal Of Accounting And Economics*, 26(1–2), 131–149. <https://doi.org/10.1080/16081625.2019.1546563>

Negulescu, O., & Doval, E. (2014). The Quality Of Decision Making Process Related To Organizations' Effectiveness. *Procedia Economics And Finance*, 15(14), 858–863. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00548-6](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00548-6)

Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Adriyanto, A. T. (2022). Risk Attitudes, Mental Accounting And Overconfidence In Investment Placement Decision During And Post Covid-19. *International Journal Of Economics, Business*

*And Accounting Research (Ijebar)*, 6(1), 498.  
<https://doi.org/10.29040/Ijebar.V6i1.4453>

Parhi, S. P., & Pal, M. K. (2022). Impact Of Overconfidence Bias In Stock Trading Approach: A Study Of High Net Worth Individual (Hni) Stock Investors In India. *Benchmarking*, 29(3), 817–834. <https://doi.org/10.1108/Bij-07-2020-0389>

Pikulina, E., Renneboog, L., & Tobler, P. N. (2017). Overconfidence And Investment: An Experimental Approach. *Journal Of Corporate Finance*, 43, 175–192. <https://doi.org/10.1016/J.Jcorpfin.2017.01.002>

Podsakoff, P. M., Mackenzie, S. B., Lee, J. Y., & Podsakoff, N. P. (2003). Common Method Biases In Behavioral Research: A Critical Review Of The Literature And Recommended Remedies. *Journal Of Applied Psychology*, 88(5), 879–903. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.88.5.879>

Pratiwi, K. A. (2022). Peran Etika Profesi Dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 5(2), 39–44.  
<https://doi.org/10.47532/Jis.V5i2.458>

Pratiwi, R. R., & Leon, F. M. (2019). The Impact Of Overconfidence And Optimism On Investment Decision On Individual Investor In Indonesia. *Journal Accounting*, 19(2), 93–104.

Prihatini, D. (2021). Pengaruh Adverse Selection, Negative Framing Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Eskalasi Komitmen (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

- Pontianak). *Jaakfe Untan (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 10(1), 19.  
<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v10i1.46713>
- Rahmadania, P. I., & Hikmah. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Terhadap Investment Decision Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(2), 95–109.
- Riasmini, K., Herawati, N. T., & Kurniawan, P. S. (2018). Pengaruh Gender, Tingkat Religiusitas, Dan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Pembuatan Keputusan Etis Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Negeri Di Bali). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(1), 167–177.
- Ronay, R., Oostrom, J. K., Lehmann-Willenbrock, N., & Van Vugt, M. (2017). Pride Before The Fall: (Over)Confidence Predicts Escalation Of Public Commitment. *Journal Of Experimental Social Psychology*, 69, 13–22.  
<https://doi.org/10.1016/j.jesp.2016.10.005>
- Rosana, K., & Handoko, J. (2021). Effect Of Hurdle Rate And Confidence On Commitment Escalation. *Journal Of Accounting, Entrepreneurship And Financial Technology (Jaef)*, 3(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.37715/jaef.v3i1.1828>
- Rysdi Edfa, A., & Dwita, S. (2019). Pengaruh Informasi Investasi Dan Overconfidence Terhadap Eskalasi Komitmen. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1916–1932. <https://doi.org/10.24036/Jea.v1i4.186>

- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salter, S. B., Sharp, D. J., & Chen, Y. (2013). The Moderating Effects Of National Culture On Escalation Of Commitment. *Advances In Accounting*, 29(1), 161–169. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2013.02.001>
- Santoso, A. B. (2012). Peranan Locus Of Control, Self-Set Dan Organizational-Set Hurdle Rates Terhadap Eskalasi Komitmen Pada Level Pengambilan Keputusan Penganggaran Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 34–39.
- Sari, R. K., Sudarmiati, & Utama, S. P. (2023). *Scoping Review & Perspektif: Business Ethic From Entrepreneur On Smes*. 1(2).
- Sastrodiharjo, I., & Suraji, R. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 153–164.
- Schoemaker, P. (2017). *Managing Overconfidence*. September.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach* (Seventh Ed).
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Dalam Pengambilan Keputusan

Investasi Saham. *Afre (Accounting And Financial Review)*, 1(1), 17–25.  
<https://doi.org/10.26905/Afr.V1i1.1745>

Shidarta. (2006). *Moralitas Profesi Hukum: Suatu Tawaran Kerangka Berpikir* (2nd Ed.). Refika Aditama.

Sinclair, C. (2020). Developing And Revising The Canadian Code Of Ethics For Psychologists: Key Differences From The American Psychological Association Code. *Ethics And Behavior*, 30(4), 249–263.  
<https://doi.org/10.1080/10508422.2019.1711094>

Sonata, B., & Nugroho, P. I. (2022). The Effect Of Hurdle Rate And Organizational Incentive Systems On Commitment Escalation In Investment Decision Making. *Among Makarti*, 15(3), 379–396.  
<https://doi.org/10.52353/Ama.V15i3.364>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 234. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V2i1.998>

Tine, D. C. (2013). Attribution Bias And Overconfidence In Escalation Of Commitment: The Role Of Desire To Rectify Past Outcomes. *Business Administration Dissertations, Paper* 23.  
[http://scholarworks.gsu.edu/bus\\_admin\\_diss/23/](http://scholarworks.gsu.edu/bus_admin_diss/23/)

Ulfa, R. (2021). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal*

*Pendidikan Dan Keislaman*, 342–351.

<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

Wegandt, J. J., Kieso, & Kimmel, P. D. (2019). Financial Accounting. In E. Brislin (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Ninth, Vol. 2). Wiley.

Winata, S., & Khomsiyah, K. (2018). Dampak Kode Etik Pada Pengaruh Filosofi Etis Dan Intensitas Etis Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Akuntan Publik. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 259–278. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2017.V1.I2.2634>

Wotruba, T. R., Chonko, L. B., & Loe, T. W. (2001). The Impact Of Ethics Code Familiarity On Manager Behavior. *Journal Of Business Ethics*, 33(1), 59–69. <https://doi.org/10.1023/A:1011925009588>

Yuliusman. (2013). Pemanfaatan Informasi Akuntansi Untuk Menghindari Eskalasi Komitmen Pada Level Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 184–198.